

# 2023

## LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA



**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024**

# **LAPORAN TAHUNAN**

# **BALAI PENGUJIAN STANDAR**

# **INSTRUMEN TANAMAN JERUK**

# **DAN BUAH SUBTROIPIKA**

## **TAHUN 2023**



**Balai Pengujian Standar Instrumen  
Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika  
Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura  
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Kementerian Pertanian**

**2024**

# **LAPORAN TAHUNAN 2023**

## **BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROIKA**

Penanggung Jawab:

**Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si**

(Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen  
Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika )

Penyunting:

Baiq Dina Mariana, S.P., M.Sc

Widiastutik, SP

Dr. Yenni, S.Si., M.Si

Norma Fauziyah, SP., M.Sc

Aminuddin Fajar, S.Sos.

Rijalul Aulad, Amd

Novi Gunawan

Desain Cover dan Layout:

Budianto, ST

Saiful Iskandar, ST

Nanang Kusmanto

Diterbitkan oleh :

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK  
DAN BUAH SUBTROIKA**

Jl. Raya Tlekung No 1 Junrejo, Batu, Jawa Timur

Kotak Pos 22 Batu (65301)

Telp. : (0341) 592683

Fax. : (0341) 593047

Email : [balitjestro@gmail.com](mailto:balitjestro@gmail.com)

Website: <http://balitjestro.litbang.pertanian.go.id>

## KATA PENGANTAR



Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian berkewajiban membuat laporan tertulis berupa Laporan Tahunan dalam rangka transparansi atas pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 dan PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai tugas dan fungsi yang dibebankan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Tahun Anggaran 2023. Di samping itu Laporan Tahunan dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (Good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode tahun berikutnya.

Transformasi kelembagaan penelitian dan pengembangan dibawah amanat UU Nomor 11 tahun 2019 dan Peraturan Presiden Nomor 78 tahun 2021 menyebabkan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan kinerja dan kegiatan yang diembankan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika di tahun 2023. Akibat langsung dari transformasi ini adalah terhentinya pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan termasuk diseminasi. Untuk merespon perubahan tersebut, beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan. Perubahan dalam beberapa kegiatan terutama berdampak pada Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama yang dapat dicapai tahun ini.

Akhir kata, seiring dengan selesainya kegiatan di tahun 2023 dengan segala tantangannya, saya sampaikan terima kasih atas kerja keras dan kerjasama semua pihak untuk pelaksanaan kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2023.



Kepala Balitjestro,

**Dr. Tr. Nurdiah Husnah, M.Si**  
NIP. 196807201994032001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi. Untuk mendukung tugas pokok tersebut, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika telah menetapkan beberapa fungsi yaitu 1) Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 3) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; 4) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 5) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; dan 7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika..

Sasaran kegiatan dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (11.500 unit); 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (1 standar); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (80 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (85 Nilai).

Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023: 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan tercapai 12.455 unit dari target 11.500 unit. 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan juga tercapai 100%; 3) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tercapai 101,48% dari target; 4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercapai 87,09 Nilai dari target 85 Nilai.

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 31 Desember 2023 terealisasi sebesar Rp. 10.388.527.918,- (98,44%), dari pagu yang disediakan yaitu Rp. 10.553.176.000,-. Dan untuk target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA 2023 terealisasi Rp. 351.780.500,- (82,77%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 425.000.000,-.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
I. PENDAHULUAN.....	6
1.1 Visi .....	6
1.2 Misi.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Sasaran .....	6
II. MANAJEMEN BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA .....	8
2.1 Sumber Daya Manusia.....	8
2.2 Fasilitas .....	9
2.3 Anggaran .....	10
2.3.1 Realisasi Anggaran .....	10
2.3.2 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	13
III. KINERJA BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA .....	15
3.1 RSNI Produksi Benih Sumber Jeruk.....	15
3.2 PNPS.....	16
3.3 Perbenihan .....	20
IV. PENUTUP .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2023 .....	8
Tabel 2.	Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 2023 .....	9
Tabel 3.	Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika .....	10
Tabel 4.	Keragaan kebun percobaan lingkup BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023.....	10
Tabel 5.	Daftar Perubahan Pagu Anggaran Tahun 2023 .....	11
Tabel 6.	Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2022 dan 2023 .....	11
Tabel 7.	Rincian Pagu dan Realisasi Per output pada DIPA BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2023 .....	11
Tabel 8.	Perbandingan realisasi PNBPN tahun 2022 dan 2023 .....	13
Tabel 9.	Timeline pelaksanaan penyusunan RSNI Produksi benih sumber jeruk .....	16
Tabel 10.	Produksi benih sumber jeruk dan buah subtropika periode Januari - Desember 2023.....	21
Tabel 11.	Stok awal benih sumber di UPBS BPSI Jestro pada bulan Januari 2023 .....	24
Tabel 12.	Sortasi benih sumber hingga Desember 2023.....	25
Tabel 13.	Stok akhir benih sumber pada Desember 2023.....	28
Tabel 14.	Daftar pelaksanaan pembersihan jeruk melalui metode STG dan regrafting hingga Desember 2023 .....	29
Tabel 15.	Hasil pengujian penyakit CTV dan HLB pada pohon induk jeruk.....	30
Tabel 16.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan pohon induk di BF dan BPMT ...	33
Tabel 17.	Daftar varietas produksi benih 2023 .....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Produksi benih sumber jeruk dan buah subtropika.....	21
Gambar 2. Pelaksanaan STG dan regrafting.....	29



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Visi

Balai Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan memperhatikan hierarchical strategic plan, maka visi BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika merujuk pada visi PSI Hortikultura untuk tahun 2020-2024:

**“Menciptakan dan mengelola standardisasi instrumen hortikultura untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era persaingan global melalui sektor pertanian yang maju, mandiri, dan modern”.**

### 1.2 Misi

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas yaitu melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian
2. Mengakselerasi kolaborasi penerapan standar instrumen pertanian
3. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya pertanian
4. Mewujudkan pertanian berkelanjutan berorientasi ekspor
5. Mewujudkan instansi yang transparan, profesional, dan akuntabel
6. Membangun SDM dan tata kelola lembaga standardisasi instrumen hortikultura yang tangguh

### 1.3 Tujuan

Arah kebijakan dan perencanaan strategi di bidang standardisasi sub sektor hortikultura termasuk komoditas yang menjadi mandat BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disesuaikan dengan perubahan lingkungan global. Oleh karena itu, keberadaan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika bertujuan untuk: 1). Menyusun rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 2) Melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 3) Mengelola produk instrumen hasil standardisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; 4) Melaksanakan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika.

### 1.4 Sasaran

Sasaran strategis kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2023 adalah :

1. Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Peningkatan SDM dari pengangkatan CPNS tahun 2022 sebanyak 8 orang. Selanjutnya, dengan perubahan tugas dan fungsi balai di tahun 2023, maka di periode mendatang diperlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tenaga fungsional sesuai jabatan fungsional baru menyesuaikan perubahan tugas balai, baik pembinaan dan pelatihan jangka pendek maupun jangka panjang.

## II. MANAJEMEN BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

### 2.1 Sumber Daya Manusia

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika terdiri dari tenaga fungsional dan tenaga penunjang lainnya sebanyak 58 orang dan seluruhnya telah berstatus PNS. SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika melaksanakan tugasnya berdasarkan kompetensi sesuai dengan rumpun jabatan fungsional bidang keahlian masing-masing. Jabatan fungsional diantaranya Analis Standardisasi, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), Pranata Komputer, Analis SDM Aparatur, Pranata Keuangan APBN dan Arsiparis. Keragaan SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan jabatan, golongan, dan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2023

No	Fungsi	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Struktural	1	1	-	-	2
2	Analis Standardisasi	-	1	-	-	1
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	-	5	-	-	5
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	7	4	-	11
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	3	-	3
6	Pranata Komputer	-	1	-	-	1
7	Analis SDM Aparatur	-	1	-	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	1	1	-	2
9	Arsiparis	-	1	-	-	1
10	Penata Kebun	-	2	-	-	2
11	Administrasi	-	20	7	-	27
12	Pengemudi	-	-	1	-	1
13	Penjaga Keamanan	-	-	1	-	1
	<b>Jumlah</b>	1	40	17	1	58

Tabel 2. Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 2023

No	Fungsi	Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP/SD	
1	Struktural	1	-	1	-	-	-	2
2	Analisis Standardisasi	-	1	-	-	-	-	1
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	1	3	1	-	-	-	5
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	-	2	2	7	-	11
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	-	-	3	-	3
6	Pranata Komputer	-	-	1	-	-	-	1
7	Analisis SDM Aparatur	-	-	1	-	-	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	-	2	-	2
9	Arsiparis	-	-	1	-	-	-	1
10	Penata Kebun	-	-	2	-	-	-	2
11	Administrasi	-	-	7	15	5	-	27
12	Pengemudi	-	-	-	-	1	-	1
13	Penjaga Keamanan	-	-	-	-	-	1	1
	<b>Jumlah</b>	2	4	16	17	18	1	58

Peningkatan SDM dari pengangkatan CPNS tahun 2022 sebanyak 8 orang. Selanjutnya, dengan perubahan tugas dan fungsi balai di tahun 2023, maka periode mendatang diperlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tenaga fungsional sesuai jabatan fungsional baru menyesuaikan perubahan tugas balai, baik pembinaan dan pelatihan jangka pendek maupun jangka panjang.

## 2.2 Fasilitas

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selain memiliki sumberdaya manusia, juga memiliki sumberdaya fasilitas yang salah satunya laboratorium pengujian yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2015 dengan ruang lingkup pengujian CTV dan CVPD. Keragaan laboratorium dan kebun percobaan lingkup BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada Tabel 3-4.

Tabel 3. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

No.	Jenis bangunan	Tahun pembuatan	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Lab. Kultur Jaringan & STG	1992	96
2	Lab. Entomologi	1986	72
3	Lab. Pemuliaan	2005	96
4	Lab. Fitopatologi	2007	192
5	Lab. SE	2010; 2018	168; 60
6	Lab. Pasca Panen	2020	420

Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023

No	Nama Kebun	Luas Tanah(ha)	Pemanfaatan Kebun
1	IP2SIP Tlekung	12,66	- Lokasi TSP Kota Batu - Tanaman koleksi plasmanutfah jeruk, apel, stroberi, lengkeng - Penyediaan PIT dan pohon induk apel - Visitor plot jeruk - Produksi benih sumber jeruk & apel - Benih sebar apel
2	IP2SIP Punten	2,70	- Koleksi pohon induk jeruk - Penyediaan pohon induk BF & BPMT - Produksi benih sebar jeruk bebas penyakit
3	IP2SIP Kliran	0.60	- Kebun produksi jeruk - Bangsal pengemasan jeruk
4	IP2SIP Banaran	1.22	- Kebun produksi jeruk dengan teknologi Bujangseta
5	IP2SIP Banjarsari	4,06	- Koleksi plasmanutfah anggur, jeruk dan lengkeng - Penyediaan benih anggur dan lengkeng - Kebun produksi anggur, jeruk dan lengkeng
<b>Jumlah</b>		<b>21,24</b>	

## 2.3 Anggaran

### 2.3.1 Realisasi Anggaran

Dana yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika meliputi (1). Anggaran rutin terdiri dari belanja pegawai dan operasional kantor, (2). Anggaran pembangunan yang berupa Rupiah Murni (RM). Pada tahun 2023, Sesuai DIPA Revisi-9 Nomor SP DIPA-018.09.2. 648716/2023 Tanggal 28 Desember 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mengelola anggaran sebesar **Rp. 10.553.176.000,-** dan pencapaian

kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 31 Desember 2023 terealisasi sebesar **Rp. 10.388.527.918,- (98,44%)**, dari pagu yang disediakan. Dan untuk target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Fungsional TA 2023 terealisasi Rp. 351.780.500,- (82,77%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 425.000.000,-.

Tabel 5. Daftar Perubahan Pagu Anggaran Tahun 2023

No	Pagu Anggaran Tahun 2023							
	Uraian Belanja	Awal	Rev 2	Rev 3	Rev 5	Rev 7	Rev 8	Rev 9
1	Pegawai	4.585.768	4.585.768	4.585.768	3.932.836	3.932.836	3.932.836	3.932.836
2	Barang	5.152.46	6.137.963	6.494.463	6.594.463	6.516.963	6.142.500	6.382.840
3	Modal		382.500	382.500	382.500	237.500	237.500	237.500
	<b>Total</b>	<b>9.738.231</b>	<b>11.106.231</b>	<b>11.462.731</b>	<b>10.909.799</b>	<b>10.687.299</b>	<b>10.312.836</b>	<b>10.553.176</b>

Tabel 6. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2022 dan 2023

No	Jenis Pengeluaran	2022			2023		
		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
		Rp (000)	Rp	%	Rp (000)	Rp	%
1	Belanja Pegawai	5,739,621	5,560,112,100	96,87	3,932,836	3,831,615,236	97,43
2	Belanja Barang	5,913,434	5,834,065,799	98,66	6,382,840	6,319,412,682	99,01
3	Belanja Modal	301,062	299,856,400	99,60	237,500	237,500,000	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>11,954,117</b>	<b>11,694,034,299</b>	<b>97,82</b>	<b>10,553,176</b>	<b>10,388,527,918</b>	<b>98,44</b>

Tabel 7. Rincian Pagu dan Realisasi Per output pada DIPA BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2023

Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
		<b>10,553,176,000</b>	<b>10,388,527,918</b>	<b>98,44 %</b>
<b>EC</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>757.840.000</b>	<b>756.841.849</b>	<b>99,87 %</b>
EC.6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	757.840.000	756.841.849	99,87 %
ADA	Standarisasi Produk	192.500.000	191.900.439	99,69 %
ADA.104	Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	100.000.000	99.621.578	99,62 %
051	Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	100.000.000	99.621.578	99,62 %
ADA.112	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	92.500.000	92.278.861	99,76 %
051	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	92.500.000	92.278.861	99,76 %
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	87.500.000	87.175.198	99,63 %

Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
AEF.103	Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang disebarluaskan	87.500.000	87.175.198	99,63 %
051	Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang disebarluaskan	87.500.000	87.175.198	99,63 %
BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	240.340.000	240.266.212	99,97 %
BJA.102	Instrumen Hortikultura yang diuji	240.340.000	240.266.212	99,97 %
051	Instrumen Hortikultura yang diuji	240.340.000	240.266.212	99,97 %
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	237.500.000	237.500.000	100 %
CAG.103	Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura	237.500.000	237.500.000	100 %
051	Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura	237.500.000	237.500.000	100%
<b>HA</b>	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>704.500.000</b>	<b>698.957.379</b>	<b>99,21 %</b>
HA.6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	704.500.000	698.957.379	99,21 %
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	704.500.000	698.957.379	99,21 %
CAG.103	Produk Instrumen Tanaman Hortikultura Terstandar	704.500.000	698.957.379	99,21 %
051	Benih hortikultura	704.500.000	698.957.379	99,21 %
<b>WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>9.090.836.000</b>	<b>8.932.728.690</b>	<b>98,26 %</b>
WA.1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	2.241.248.000	2.197.968.527	98,07 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.241.248.000	2.239.313.928	99,91 %
EBA.994	Layanan Perkantoran	2.241.248.000	2.239.313.928	99,91 %
001	Gaji dan Tunjangan	1.324.334.000	1.322.760.129	99,88 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	916.914.000	916.553.799	99,96 %
WA.6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	6.849.588.000	6.693.414.762	97,42 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.384.588.000	6.230.510.182	97,59 %
EBA.956	Layanan BMN	225.000.000	224.983.125	99,99 %
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	225.000.000	224.983.125	99,99 %
EBA.962	Layanan Umum	305.000.000	301.829.276	98,96 %
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	305.000.000	301.829.276	98,96 %
EBA.994	Layanan Perkantoran	5.854.588.000	5.703.697.781	97,42 %
001	Gaji dan Tunjangan	2.608.502.000	2.506.860.107	96,10 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.246.086.000	3.196.837.674	98,48 %
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	90.000.000	89.864.265	99,85 %
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	90.000.000	89.864.265	99,85 %
051	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	90.000.000	89.864.265	99,85 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	375.000.000	373.040.315	99,48 %

Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	225.000.000	224.708.143	99,87 %
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	225.000.000	224.708.143	99,87 %
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	60.000.000	59.839.441	99,73 %
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	60.000.000	59.839.441	99,73 %
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	90.000.000	88.492.731	98,33 %
051	Pengelolaan Keuangan	90.000.000	88.492.731	98,33 %

Berdasarkan Tabel 7 di atas bahwa capaian realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar 98,44 %.

### 2.3.2 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sumber penerimaan negara bukan pajak tahun 2023 terdiri dari penjualan hasil pertanian, pendapatan penjualan peralatan mesin, sewa gedung, sewa benda bergerak & tidak bergerak, penerimaan jasa pelatihan/ pekerjaan, penerimaan kembali belanja pusat.

Tabel 8. Perbandingan realisasi PNBP tahun 2022 dan 2023

No	KEGIATAN/KELOMPOK PENDAPATAN JENIS PENDAPATAN DAN MAP	REALISASI PENDAPATAN TA. 2022	REALISASI PENDAPATAN TA. 2023
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		
	<b>Fungsional</b>	<b>565.552.500</b>	<b>351.780.500</b>
1	Pendapatan penjualan hasil Pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya		
2	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	15.100.000	10.175.000
3	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	477.652.500	285.842.500
4	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	37.800.000	39.000.000
5	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	35.000.000	9.000.000
6.	Pendapatan Pengembangan Sumberdaya	-	7.763.000
	<b>Umum</b>	<b>13.191.756</b>	<b>78.598.500</b>
1	Pendapatan Jasa		
2	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	5.040.000	-
3	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	8.151.756	-
4	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan		
5	Pendapatan Anggaran Lain-lain		
6	Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan	-	78.598.500
	<b>JUMLAH :</b>	<b>578.744.256</b>	<b>430.379.000</b>
	<b>Target</b>	<b>420.000.000</b>	<b>425.000.000</b>
	<b>Persentase realisasi PNBP fungsional</b>	<b>134,66%</b>	<b>82,77%</b>



Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa perolehan **PNBP fungsional** tahun 2023 tidak memenuhi target, dibanding tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 213.722.000,-. Hal ini disebabkan adanya perubahan organisasi dari Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan buah Subtropika menjadi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan buah Subtropika. Selain itu adanya perubahan dari PP Nomor 35 Tahun 2016 ke PP Nomor 28 Tahun 2023 tentang jenis dan tarif PNBP yang di dalamnya masih adanya proses harmonisasi antara Peraturan Menteri Keuangan (PMK) dan Permentan yang belum menyebutkan jenis dan penetapan tarif PNBP khususnya produk hasil pertanian.

### **III. KINERJA BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA**

#### **3.1 RSNI Produksi Benih Sumber Jeruk**

Tahapan perumusan standar dalam wewenang BSIP diawali dengan pengajuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) yang dilaksanakan oleh BPSI Jestro. PNPS merupakan perencanaan perumusan SNI dimana di dalamnya telah ditetapkan judul SNI yang akan dirumuskan beserta pertimbangannya. PNPS Produksi benih sumber jeruk telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BSN Nomor 1/KEP/BSN/1/2023 tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2023.

Proses selanjutnya adalah penyusunan konsep Rancangan SNI (RSNI) Produksi benih sumber jeruk yang juga dilaksanakan oleh BPSI Jestro. Tim konseptor yang terlibat dalam penyusunan RSNI memiliki bidang kepakaran yang terkait dengan perbenihan jeruk, dan mewakili dari berbagai unsur pemangku kepentingan seperti pemerintah, produsen dan konsumen. Selanjutnya, BPSI Jestro menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) bersama seluruh anggota tim konseptor untuk membahas konsep RSNI yang sedang disusun. Dokumen yang dihasilkan dari penyusunan konsep (drafting) ini adalah RSNI 1 Produksi benih sumber jeruk.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan Rapat Teknis (Ratek) untuk membahas RSNI 1 yang sudah dihasilkan. Rapat Teknis diselenggarakan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) selaku sekretariat dari Komite Teknis (Komtek) 65-15 Hortikultura. Ratek pembahasan RSNI produksi benih sumber jeruk dilakukan sebanyak dua kali, dan dihadiri oleh anggota Komtek beserta tim konseptor dan BSN. Dokumen yang dihasilkan dari Ratek adalah RSNI 2 Produksi benih sumber jeruk.

Selanjutnya Rapat Konsensus (Rakon) merupakan tahapan yang juga diselenggarakan oleh PSIH untuk membahas RSNI 2 yang sudah dihasilkan. Pelaksana yang terlibat dalam Rakon adalah anggota Komtek 65-15 Hortikultura dan harus mencapai kuorum, serta seluruh pemangku kepentingan terwakili. Rakon juga dihadiri oleh tim konseptor dan BSN. Dokumen yang dihasilkan dari Rakon adalah RSNI 3 Produksi benih sumber jeruk. Rancangan standar berupa RSNI 3 tersebut selanjutnya menjadi wewenang BSN untuk dikonfirmasi dan dilakukan jajak pendapat serta tahapan lainnya sampai disahkan menjadi SNI pada saatnya nanti.

Secara ringkas, timeline dan output kegiatan penyusunan RSNI Produksi benih sumber jeruk yang telah dilaksanakan dan diikuti oleh BPSI Jestro dirangkum dalam Tabel 9.

Tabel 9. Timeline pelaksanaan penyusunan RSNI Produksi benih sumber jeruk

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana	Output
1	Penyusunan PNPS (Program Nasional Perumusan Standar)	30 September 2022	Subkoord Yantek Bersama tim program dan penanggung jawab kegiatan	Form PNPS
2	Penyusunan konsep Rancangan SNI Produksi Benih Sumber Jeruk	September 2022 – Agustus 2023	Tim konseptor	Draft RSNI Produksi Benih Sumber Jeruk
3	Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) yang membahas RSNI Produksi Benih Sumber Jeruk	10 Agustus 2023	Tim konseptor dengan melibatkan unsur pemerintah, pakar, dan pelaku usaha	RSNI 1 Produksi Benih Sumber Jeruk
4	Pelaksanaan Rapat Teknis yang membahas RSNI1 Produksi Benih Sumber Jeruk	6 September dan 26 September 2023	Rapat dipimpin oleh ketua Komite Teknis 65-15 Hortikultura, dan dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-15 Hortikultura, tim konseptor dan BSN	RSNI 2 Produksi Benih Sumber Jeruk
5	Pelaksanaan Rapat Konsensus yang membahas RSNI2 Produksi Benih Sumber Jeruk	27 September 2023	Rapat dipimpin oleh ketua Komite Teknis 65-15 Hortikultura, dan dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-15 Hortikultura, tim konseptor dan BSN	RSNI 3 Produksi Benih Sumber Jeruk

### 3.2 PNPS

Kegiatan PNPS terdiri atas dua kegiatan utama yaitu: 1) workshop untuk menjangring ide stakeholder dan identifikasi kebutuhan standar, 2) penyusunan Usulan PNPS. Untuk tahun 2023, Usulan PNPS BPSI Jestro adalah Revisi SNI Jeruk Keprok.

#### 1. Penyelenggaraan Workshop PNPS

Kegiatan workshop PNPS dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023 (Gambar 1), dengan beberapa topik pembahasan yang disampaikan oleh beberapa narasumber dari internal dan eksternal BSIP dan merupakan mitra kerjasama BPSI Jestro dalam pengembangan standar. Materi yang disampaikan yaitu; 1) Pengenalan standar dan strategi penyusunan PNPS,

2) Standar buah jeruk untuk ekspor, 3) Identifikasi standar di sentra produksi jeruk, dan 4) PNPS revisi SNI jeruk keprok. Harapannya dengan adanya kegiatan workshop ini dapat diperoleh informasi yang relevan untuk mendukung penyusunan standar yang dibutuhkan. Adapun hasil workshop disampaikan sebagai berikut:

*a. Pengenalan standar dan strategi penyusunan PNPS*

Disampaikan oleh Dr. Ir. Desak Nyoman Siksiawati, MMA (KLT BSN Surabaya)

BSIP menjadi mitra penting dan perpanjangan tangan BSN terkait standardisasi di setiap komoditas pertanian. SNI merupakan standar yang ditetapkan oleh BSN dan berlaku di seluruh Indonesia. Jenis SNI berupa barang, jasa, sistem, proses dan personal, dimana penerbitan SNI harus dikomunikasikan dengan stakeholder dan pelanggan yang akan menggunakan produk. Peran standar; 1) meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, 2) menekan biaya, 3) menaikkan keuntungan, 4) menaikkan daya saing, 5) memperluas pangsa pasar (lokal dan ekspor).

Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam pengusulan PNPS adalah 1) Kebijakan Nasional Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, 2) Perlindungan konsumen, 3) Kebutuhan pasar, 4) Perkembangan Standardisasi Internasional, 5) Kesepakatan regional dan internasional, 6) Kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, 7) Kondisi flora, fauna, lingkungan hidup, dll. Selain itu disampaikan juga tahapan perumusan SNI meliputi perencanaan, penyusunan konsep, rapat teknis, rapat konsensus, jejak pendapat, penetapan dan publikasi. Manfaat tersedianya SNI menjadi acuan; industri dalam memproduksi, transaksi pasar memilih produk berkualitas, pengawasan produk masuk dan beredar di pasar, masyarakat untuk hidup aman, nyaman, sehat, tertib dan teratur.

*b. Standar buah jeruk untuk ekspor*

Disampaikan oleh Margareta Astaman (Java Fresh)

Java Fresh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha ekspor beberapa produk unggulan Indonesia. Produk ekspor saat ini terdiri dari buah manggis, jeruk purut, salak, markisa, mangga, buah naga, buah kakao dan berbagai jenis buah kelapa. Standar yang dilakukan sesuai dengan permintaan customer, yang biasanya ditentukan dari Eropa Barat. Standardisasi impor yang digunakan oleh Java Fresh sebagai acuan ialah Global GAP (keamanan pangan), Sedex (keamanan dan kesejahteraan pekerja) dan Barantan (packing house).

Standar dan kriteria ekspor jeruk purut yang diberlakukan; 1) tampilan luar (kulit hijau dan tekstur keras), 2) tampilan dalam (bebas residu kimia), 3) keseragaman (diameter 3-5 cm), dan 4) kebun teregistrasi, ketelusuran sangat penting terutama pada hama sehingga diperlukan

registrasi dari negara asal. Permasalahannya masih banyak kebun yang dinyatakan belum layak untuk persyaratan registrasi, karena status kebun masih banyak yang polikultur. Registrasi kebun dilakukan oleh OKKPD, dengan prosedur pengajuan dilakukan di kabupaten, dan persetujuan berada di provinsi. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat standar register kebun yang beragam di setiap daerah. Selain itu, penetapan kematangan buah jeruk purut masih minim dan belum ada standar, sehingga pihak perusahaan menetapkan tingkat kematangan buah 50%.

Hambatan ekspor buah jeruk terdapat pada kriteria sortasi (seperti burik, lubang karena lalat buah, memar/tergesek dan tanda hama ulat). Kanker jeruk merupakan penyakit yang diwaspadai di negara sasaran ekspor, sehingga jika terdapat indikasi serangan akan dilakukan pengujian yang memakan waktu lama, pemusnahan produk dan resiko sanksi embargo ekspor.

Penentuan standar mutu buah ekspor harus memperhatikan teknis penanganan buah, terutama pada proses pra panen dan panen yaitu, pembersihan kebun, kontrol hama, petik pilih dan pemanenan dengan gunting dan penempatan buah di keranjang berlapis kertas. Produsen dituntut harus lebih memperhatikan penanganan di lapang demi mendapatkan keseragaman keberterimaan di negara ekspor. Sementara tips untuk mendapatkan daya simpan yang lebih baik, meliputi; 1) pemetikan buah yang ditentukan oleh keseragaman tingkat kematangan, 2) proses pemanenan dilakukan dengan gunting, 3) transportasi, 4) packaging premium, dan 4) penyimpanan pada suhu 11°C. Tindakan penting lainnya ialah perlakuan sortir dan pencucian dengan larutan Sodium Hipoklorit.

### *c. Identifikasi standar di sentra produksi jeruk*

Disampaikan oleh Abdullah Umar (BPSIP Kalimantan Barat)

Peningkatan volume impor jeruk segar terjadi di tahun 2015 ke 2019 dari 106 ton menjadi 137 ton. Potensi ekspor di Kalbar, salah satunya didukung dengan adanya perbatasan wilayah dengan Malaysia. Permasalahan yang terjadi, diantaranya; 1) permintaan ekspor jeruk tinggi, namun baru terpenuhi 25%, 2) belum ada standar yang diterapkan oleh petani meskipun permintaan standar jeruk untuk ekspor cukup tinggi.

Hasil identifikasi oleh BSIP Kalbar di sentra produksi jeruk, diperoleh informasi bahwa:

1. Responden menganggap bahwa mutu produk buah jeruk penting diperhatikan untuk menjamin keamanan konsumen.

2. Tampilan segar, layak konsumsi dan higienis menjadi komponen paling penting, menunjukkan bahwa standar kualitas tinggi sangat penting
3. Responden mengharapkan produk jeruk siam yang berasal dari proses pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta memperhatikan aspek pemilihan lokasi, penyiapan lahan, penggunaan benih yang baik, pemupukan yang tepat dan perlindungan tanaman yang efektif.
4. Responden sangat memprioritaskan jeruk siam yang tampak segar. Hal ini berarti bahwa produsen harus menjaga dan memastikan kesegaran produknya agar tetap menarik bagi konsumen.
5. Cara produk disajikan dan informasi yang disertakan sangat penting bagi responden (penandaan, pelabelan dan pengemasan)
6. Responden mengutamakan penggunaan benih atau varietas tanaman unggul
7. Responden sangat memahami pentingnya metode pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan

Berdasarkan hasil identifikasi, responden memiliki kesadaran akan pentingnya kualitas buah dimulai dari benih unggul, sistem budidaya ramah lingkungan sampai pada tampilan buah segar. Adanya SNI diharapkan dapat memotivasi petani untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas produk yang maksimal. Standar kualitas dan mutu produk buah jeruk penting untuk diperhatikan dalam menjamin keamanan konsumen.

*d. PNPS revisi SNI jeruk keprok*

Disampaikan oleh Ir Sutopo, MSi (BPSI Jestro)

Revisi SNI jeruk 3165:2009 yang diperlukan pada bagian ruang lingkup, ketentuan mengenai mutu, residu pestisida, metode pengambilan contoh dan metode pengujian. Hal ini dilakukan karena terdapat kesalahan penamaan spesies, perkembangan pasar global, kepentingan nasional dan harmonisasi SNI dengan standar global. Secara terinci dijelaskan sebagai berikut;

1. Ruang lingkup; penggantian (*Citrus sinensis* (L) Osbeck) menjadi (*Citrus reticulata*)
2. dipetik secara hati-hati diganti dengan dipanen dengan cara yang benar
3. Ketentuan kematangan berdasarkan brix menjadi disesuaikan dengan varietas dan lingkungan budidaya
4. Pelilinan disertai dengan acuan

5. Kata "atau bobot" dihilangkan; kata jeruk keprok diganti menjadi buah
6. Lampiran tabel batas maksimum residu pestisida komoditas jeruk
7. Penambahan acuan pada uji residu pestisida
8. Diharapkan adanya pencantuman sumber data sebelumnya ke dalam SNI terbaru, untuk meminimalisir dokumen berantai yang bersifat ambigu

Poin tambahan berdasarkan hasil diskusi:

1. Lampiran pada SNI sebagai acuan dapat dicantumkan sesuai kebutuhan
2. Lembaga sertifikasi produk dapat dilaksanakan oleh lembaga pemerintah dan swasta, karena merupakan lembaga independen berdasarkan regulasi yang ada
3. Terdapat beberapa SNI yang diakui secara internasional, salah satunya melalui WTO
4. Terdapat negara yang menggunakan standar sendiri, dapat mengadopsi/memenuhi Standar tersebut ke dalam Standar kita.
5. Register disesuaikan dengan negara yang akan dituju untuk ekspor
6. SNI jeruk siam dapat mengacu pada SNI jeruk keprok, namun kedepannya dapat dibuat SNI jeruk siam secara terpisah dikarenakan potensinya yang cukup besar.

### **3.3 Perbenihan**

#### **3.3.1 UPBS**

Hingga bulan Desember 2023, telah diproduksi benih sumber jeruk dan buah subtropika sebanyak 4.326 batang dari target 3.500 batang, atau setara 123,6%. Produksi benih sumber melampaui target karena jumlah benih yang diproduksi ditambah/dilebihkan dari jumlah yang dipesan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan kegagalan selama proses produksi. Total distribusi benih yang dilakukan pada bulan Juli hingga Desember 2023 adalah sebanyak 4.006 batang. Dari sisi pendanaan, anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah Rp. 348.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 343.896.306 atau setara 98,82%.

#### **a. Produksi dan Distribusi**

Realisasi produksi benih sumber jeruk dan buah subtropika hingga bulan Desember 2023 adalah sebanyak 4.326 batang yang terdiri atas benih dasar (BD) sebanyak 396 batang dan benih pokok (BP) sebanyak 3.930 batang (Gambar 2). Daftar pesanan benih sumber

jeruk dan buah subtropika yang sudah dilayani dan diproduksi oleh UPBS BPSI Jestro disajikan dalam Tabel 10.



**Gambar 1. Produksi benih sumber jeruk dan buah subtropika**

Tabel 10. Produksi benih sumber jeruk dan buah subtropika periode Januari - Desember 2023

No	Komoditas	Varietas	Kelas Benih		Keterangan
			BD	BP	
1.	Anggur	Jestro Ag60	3	40	<b>(FEB)</b> : CV Nusa Lestari Mojokerto(20) ; <b>(MAR)</b> : BP: Arrasyi Jaya (10), BD: Nur Syamsi (2)
2.	Anggur	Jestro Ag86	3	40	<b>(FEB)</b> : CV Nusa Lestari Mojokerto(20); <b>(MAR)</b> : BP: Arrasyi Jaya (10), BD: Nur Syamsi (2)
3.	Anggur	Prabu Bestari	11	53	<b>(FEB)</b> : BD: CV Karya Tani Sumedang(5), BP : CV Nusa Lestari Mojokerto(20), Wannie Djaya Cirebon(10) , CV Nusa Lestari Mojokerto(20); <b>(MAR)</b> : BP: Arrasyi Jaya (10), BD: Nur Syamsi (2)
4.	Anggur	Probolinggo Super	8	53	<b>(FEB)</b> : BD: CV Karya Tani Sumedang(5), BP : CV Nusa Lestari Mojokerto(20), Wannie Djaya Cirebon(10) , CV Nusa



No	Komoditas	Varietas	Kelas Benih		Keterangan
			BD	BP	
					Lestari Mojokerto(20); <b>(MAR)</b> : Arrasyi Jaya (10)
5.	Jeruk Keprok	Batu 55	8	60	<b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5 dan BP : CV Mitra Bibit 50
6.	Jeruk Keprok	Garut - 1	8	0	<b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5
7.	Jeruk Keprok	RGL	23	75	<b>(JAN)</b> : BD=UPTBIH Arse(10) ; BP=UPTBIH Arse(50) ; <b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5 dan BP : CV Mitra Bibit 50
8.	Jeruk Keprok	Sipirok	15	60	<b>(JAN)</b> : BD=UPTBIH Arse(10) ; <b>(MAR)</b> : BP:UPTBIH Arse (50)
9.	Jeruk Keprok	Siompu	8	0	<b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5
10.	Jeruk Keprok	Maga	15	60	<b>(JAN)</b> : BD=UPTBIH Arse(10) ; BP=UPTBIH Arse(50)
11.	Jeruk Keprok	Terigas	15	0	<b>(MAR)</b> : BD=UPTBIH Arse(10)
12.	Jeruk Siam	Banjar	29	632	<b>(JAN)</b> : Diperta Kotawaringin Kaltim(100) ; <b>(MAR)</b> : Khaidir Rahman Batola BD: 5 BP:25 ;BBTPH Kalteng (200) ; <b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5 dan BP : CV Mitra Bibit 200 ; <b>(JUN)</b> : Mirza Tani BD: 10 ; BP: 40
13.	Jeruk Siam	Gunuang Omeh	0	15	<b>(JAN)</b> : PB Arya Tani Sumbar (20)
14.	Jeruk Siam	Madu	90	845	<b>(JAN)</b> : BP=Tunas Jaya Kalteng(20), PB Karya Maju Kaltim(40), UPTBIH Arse(100) ; BD=UPTBIH Arse(20) ; <b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5 dan BP : CV Mitra Bibit 100 ; <b>(JUN)</b> : UPTBTPH Riau (BD: 45, BP : 500), Ali Sodiq (BP:5)
15.	Jeruk Siam	Pontianak	104	987	<b>(JAN)</b> : Tunas Jaya Kalteng(20), Diperta Kotawaringin Kaltim(100), PB Karya Maju kaltim(40) ; <b>(MAR)</b> : Khaidir Rahman Batola BD: 5 ; <b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5 dan BP : CV Mitra Bibit 200 ; <b>(JUN)</b> : UPTBTPH Riau BD: 20 ; BP : 500 dan Diperta Papua BP : 50 ; <b>(SEP)</b> : BBTPH Palembang Sumsel(50)
16.	Jeruk Manis	Pacitan	0	40	<b>(JAN)</b> : PB Karya Maju kaltim (5) ; <b>(MAR)</b> : UPTD BBTPH Sulbar(20)

No	Komoditas	Varietas	Kelas Benih		Keterangan
			BD	BP	
17.	Jeruk Nipis	Nimas Agrihorti	8	0	<b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5
18.	Jeruk Nipis	Nipis Borneo	0	15	<b>(JAN)</b> : PB Karya Maju kaltim (10)
19.	Jeruk Nipis	Kalamansi FR	2	19	<b>(JAN)</b> : PB Karya Maju kaltim (15) ; <b>(MAR)</b> : CV Anton Nursery (1)
20.	Jeruk Pamelon	Pamindo Agrihorti	8	25	<b>(MAR)</b> : UPTD BBTPH Sulbar(20) ; <b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5
21.	Jeruk Pamelon	Bageng Taji	8	0	<b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5
22.	Jeruk Pamelon	MTR 19	0	15	<b>(MAR)</b> : UPTD BBTPH Sulbar(10)
23.	Jeruk Lemon	Montaji Agrihorti	10	0	<b>(MAR)</b> : CV Anton Nursery (1) ; <b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5
24.	Jeruk Lemon	Cai Kahuripan	10	0	<b>(MAR)</b> : CV Anton Nursery (1) ; <b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5
25.	Jeruk Purut	Puri Agrihorti	10	8	<b>(JAN)</b> : PB Arya Tani Sumbar (15) ; <b>(MAR)</b> : CV Anton Nursery (1) ; <b>(MEI)</b> : BD : CV Sukma Horti 5
26.	Lengkeng	Kateki	0	800	<b>(JAN)</b> : Mratani Magelang Jateng(40) ; CV Wannia Jaya Cirebon(100) ; <b>(MAR)</b> : Faperta UIR (50), UD Dwi Saputra (40), CV Anton Nursery (5), UPTDBBTPH Sulbar (55), CV Arrasi Jaya (30), Ali Sodik (50), Pilar Agro Sejahtera (55), CV Nur Syamsi (75) ; <b>(APR)</b> : Eko Hadi (150), CV Mitra Bibit(20), Sukma Horti(15)
27.	Lengkeng	Selarong	0	25	<b>(MAR)</b> : BP: Arrasyi Jaya (20)
28.	Lengkeng	Mutiara Poncokusumo	0	63	<b>(JAN)</b> : CV Nusa Lestari Mojokerto(20), <b>(MAR)</b> : BP: Arrasyi Jaya (30)
	<b>TOTAL</b>		<b>396</b>	<b>3.930</b>	

Dalam melayani permintaan benih sumber, terdapat beberapa masalah di antaranya, pembatalan pesanan yang sudah diproduksi, pengambilan sebagian oleh pemesan, benih sisa produksi, dan benih yang belum terdistribusi, sehingga terdapat sisa stok benih sumber. Stok awal benih sumber yang telah diproduksi di tahun sebelumnya pada bulan Januari 2023 adalah 596 batang, dengan rincian 104 batang kelas benih dasar dan 492 batang kelas benih pokok (Tabel 11).

Tabel 11. Stok awal benih sumber di UPBS BPSI Jestro pada bulan Januari 2023

No	Komoditas	Varietas	Kelas Benih	
			BD	BP
1	Apel	Anna		3
2	Apel	Manalagi		3
3	Apel	Rome Beauty		3
4	Jeruk Batang Bawah	Japansche Citroen	1	
5	Jeruk Keprok	Batu 55		18
6	Jeruk Keprok	Garut	24	
7	Jeruk Keprok	JRM 2012		3
8	Jeruk Keprok	RGL	1	38
9	Jeruk Keprok	Selayar	2	
10	Jeruk Keprok	Siompu		7
11	Jeruk Keprok	Terigas	10	25
12	Jeruk Keprok	DN Sabilulungan	1	13
13	Jeruk Nipis	Nimas Agrihorti	1	3
14	Jeruk Nipis	Borneo	1	
15	Jeruk Nipis	Kalamansi FR		14
16	Jeruk Pamelon	Pamindo Agrihorti		3
17	Jeruk Pamelon	Bageng Taji	2	9
18	Jeruk Siam	Banjar		38
19	Jeruk Siam	Gunuang Omeh	2	12
20	Jeruk Siam	Madu	13	67
21	Jeruk Siam	Kintamani	1	
22	Jeruk Siam	Pontianak	23	6
23	Jeruk Siam	Sitaya Agrihorti	12	8
24	Jeruk Purut	Puri Agrihorti		5
25	Jeruk Keprok	Selwasa	8	
26	Jeruk Kumquat	Gamindo B	2	
27	Jeruk Lemon	Cai Kahuripan		15
28	Jeruk Keprok	Orinda Agrihorti		3
29	Lengkeng	Kateki		161
30	Lengkeng	Selarong		23
31	Lengkeng	Mutiara Poncokusumo		12
	<b>TOTAL</b>		<b>104</b>	<b>492</b>

Benih sumber jeruk dan buah subtropika yang telah diproduksi selanjutnya akan diseleksi/sortasi agar diperoleh benih yang bermutu sesuai dengan persyaratan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang ditetapkan. Hingga bulan Desember 2023, telah dilakukan penanganan produk yang tidak sesuai berupa pemusnahan benih sumber sebanyak 856 batang, dengan rincian 151 batang kelas benih dasar dan 705 batang kelas benih pokok (Tabel 12).

Tabel 12. Sortasi benih sumber hingga Desember 2023

No	Komoditas	Varietas	Kelas Benih		Keterangan
			BD	BP	
1.	Apel	Anna	0	3	<b>(JUN)</b> : Stok 2022
2.	Apel	Manalagi	0	3	<b>(JUN)</b> : Stok 2022
3.	Apel	Rome Beauty	0	3	<b>(JUN)</b> : Stok 2022
4.	Anggur	Jestro Ag60	1	10	<b>(MAR)</b> : CV Nusa Lestari (3) ; <b>(APR)</b> : Nur Syamsi (BD:1), CV Arrasyi Jaya (5) ; <b>(AGS)</b> : CV Nusa Lestari (BP:2)
5.	Anggur	Jestro Ag86	1	10	<b>(MAR)</b> : CV Nusa Lestari (4) ; <b>(APR)</b> : Nur Syamsi (BD:1), CV Arrasyi Jaya (5) ; <b>(AGS)</b> : CV Nusa Lestari (BP:1)
6.	Anggur	Prabu Bestari	4	13	<b>(MAR)</b> : Wannie Djaya(BP:2), CV Mitra Karya Tani (BD:2), CV Nusa Lestari (BP:4) ; <b>(APR)</b> : Nur Syamsi (BD:1), CV Arrasyi Jaya (5) ; <b>(AGS)</b> : CV Mitra Karya Tani (BD:1), CV Nusa Lestari (BP:1), Wannie Djaya (BP:1)
7.	Anggur	Probolinggo Super	3	13	<b>(MAR)</b> : Wannie Djaya(BP:3), CV Mitra Karya Tani (BD:3), CV Nusa Lestari (BP:4) ; <b>(APR)</b> : CV Arrasyi Jaya (5) ; <b>(AGS)</b> : CV Nusa Lestari (BP:1)
8.	Jeruk Batang Bawah	Japansche Citroen (JC)	1	0	<b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BD:1)
9.	Jeruk Keprak	Batu 55	3	25	<b>(JAN)</b> : I Wayan Gorontalo (BP:2) ; <b>(JUN)</b> : CV Mitra Bibit (BP:5) ; <b>(NOV)</b> : CV Mitra Bibit (BP:5), CV Sukma Horti (BD:3), Stok 2022 (BP:13)
10.	Jeruk Keprak	Garut - 1	7	0	<b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:1) ; <b>(NOV)</b> : CV Sukma Horti (BD:2), Stok 2022 (BD:4)
11.	Jeruk Keprak	JRM 2012	0	3	<b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BP:3)
12.	Jeruk Keprak	RGL	9	13	<b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:1) , CV Mitra Bibit (BP:4) ; <b>(NOV)</b> : CV Sukma Horti (BD:2), Stok 2022 (BD:1), CV Mitra Bibit (BP:6) ; <b>(DES)</b> : UPT Arse Sipirok (BD:5, BP:3)
13.	Jeruk Keprak	Selayar	2	0	<b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BP:3)
14.	Jeruk	Sipirok	5	10	<b>(JUN)</b> : UPT Arse Sipirok

No	Komoditas	Varietas	Kelas Benih		Keterangan
	Keprak				(BP:2) ; <b>(DES)</b> : UPT Arse Sipirok (BD:5, BP:8)
15.	Jeruk Keprak	Siompu	3	7	<b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:2) ; <b>(NOV)</b> : CV Sukma Horti (BD:1), Stok 2022 (BP:6)
16.	Jeruk Keprak	Maga	5	10	<b>(JAN)</b> : UPT Arse Sipirok (BD:2, BP:3) ; <b>(DES)</b> : UPT Arse Sipirok (BD:3, BP:7)
17.	Jeruk Keprak	Terigas	15	12	<b>(APR)</b> : UPT Arse Sipirok (BD:1) ; <b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BD:10, BP:12) ; <b>(DES)</b> : UPT Arse Sipirok (BD:4)
18.	Jeruk Keprak	DN Sabilulungan 1	1	13	<b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BD:1, BP:13)
19.	Jeruk Keprak	Orinda Agrihorti	0	3	<b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BP:3)
20.	Jeruk Siam	Banjar	9	85	<b>(APR)</b> : Khaidir Rahman (BD:1, BP:3), BBTPH Kalteng (BP:3) ; <b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:1) , CV Mitra Bibit (BP:7) ; <b>(JUL)</b> : Mirza Tani (BD:1, BP:3) ; <b>(AGS)</b> : Diperta Kotawaringin (BP:10), Stok 2022 (BP:7) ; <b>(SEP)</b> : BBTPH Kalteng (BP:17) ; <b>(NOV)</b> : CV Sukma Horti (BD:2), Khaidir Rahman (BD:2, BP:4), CV Mitra Bibit (BP:13), Stok 2022 (BP:11) ; <b>(DES)</b> : Mirza Tani (BD:2, BP:7)
21.	Jeruk Siam	Gunuang Omeh	2	7	<b>(AGS)</b> : Stok 2022 (BP:2), Arya Tani (BP:5) ; <b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BD:2)
22.	Jeruk Siam	Madu	23	94	<b>(JAN)</b> : UPT Arse Sipirok (BD:5, BP:10), Karya Maju Paser (BP:5), PB Tunas Jaya (BP:1), I.Wayan Gorontalo (BP:1) ; <b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:1) , CV Mitra Bibit (BP:5) ; <b>(JUL)</b> : UPTPSBTPH Riau (BD:2), Dinas TPH Riau (BP:16) ; <b>(AGS)</b> : PB Tunas Jaya (BP:4) ; <b>(SEP)</b> : Karya Maju Kaltim (BP:5) ; <b>(NOV)</b> : CV Sukma Horti (BD:2), CV Mitra Bibit (BP:5), Stok 2022 (BD:3, BP:13) ; <b>(DES)</b> : UPTPSBTPH Riau (BD:10),
23.	Jeruk Siam	Kintamani	1	0	<b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BD:1)
24.	Jeruk Siam	Pontianak	27	110	<b>(JAN)</b> : PB Tunas Jaya

No	Komoditas	Varietas	Kelas Benih		Keterangan
					(BP:1), Diperta Kotawaringin (BP:1) ; <b>(APR)</b> : Khaidir Rahman (BD:1) ; <b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:1) , CV Mitra Bibit (BP:8) ; <b>(JUL)</b> : UPTPSBTPH Riau (BD:1) , Diperta Papua (BP:5), Dinas TPH Riau (BP:13) <b>(AGS)</b> : Diperta Kotawaringin (BP:1), Stok 2022 (BP:5), PB Tunas Jaya(BP:4) ; <b>(SEP)</b> : Stok 2022 (BP:3), Karya Maju Kaltim (BP:4) ; <b>(OKT)</b> : UPTD BBTPH Sumsel (BD:3) ; <b>(NOV)</b> : CV Mitra Bibit (BP:12), Sukma Horti (BD:2), Khaidir Rahman (BD:2), Stok 2022 (BD:13) ; <b>(DES)</b> : UPTPSBTPH RIAU (BD:4), Diperta Papua (BP:8), Dinas TPH Riau (BP:37)
25.	Jeruk Siam	Sitaya Agrihorti	2	8	<b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BD:2, BP:8)
26.	Jeruk Manis	Pacitan	0	10	<b>(SEP)</b> : Karya Maju Kaltim (BP:3) ; <b>(NOV)</b> : BBTPH Sulbar (BP:7)
27.	Jeruk Nipis	Nimas Agrihorti	4	3	<b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:1) ; <b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BD:1, BP:3), Sukma Horti (BD:2)
28.	Jeruk Nipis	Nipis Borneo	0	5	<b>(JAN)</b> : PB Arya Tani Sumbar (BP:3) ; <b>(AGS)</b> : PB Arya Tani Sumbar (BP:2)
29.	Jeruk Nipis	Kalamansi FR	1	8	<b>(AGS)</b> : PB Arya Tani Sumbar (BP:1) ; <b>(SEP)</b> : Karya Maju Kaltim (BP:4), CV Anton Nursery (BD:1) ; <b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BP:3)
30.	Jeruk Pameló	Pamindo Agrihorti	3	8	<b>(APR)</b> : UPTD BBTPH Sumbar (BP:2) ; <b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:1) ; <b>(NOV)</b> : BBTPH Sulbar (BP:3), CV Sukma Horti (BD:2), Stok 2022 (BP:3)
31.	Jeruk Pameló	Bageng Taji	5	9	<b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:2) ; <b>(NOV)</b> : CV Sukma Horti (BD:1), Stok 2022 (BD:2, BP:9)
32.	Jeruk Pameló	MTR 19	0	5	<b>(APR)</b> : UPTD BBTPH Sumbar (BP:5)
33.	Jeruk Lemon	Montaji Agrihorti	4	0	<b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:2) ; <b>(SEP)</b> : CV Anton Nursery (BD:1) ; <b>(NOV)</b> : CV

No	Komoditas	Varietas	Kelas Benih		Keterangan
					Sukma Horti (BD:1)
34.	Jeruk Lemon	Cai Kahuripan	4	15	<b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:1) ; <b>(SEP)</b> : CV Anton Nursery (BD:1) ; <b>(NOV)</b> : CV Sukma Horti (BD:2), Stok 2022 (BP:15)
35.	Jeruk Purut	Puri Agrihorti	4	3	<b>(JAN)</b> : PB Arya Tani Sumbar (BP:2) ; <b>(JUN)</b> : CV Sukma Horti (BD:1) ; <b>(AGS)</b> : PB Arya Tani Sumbar (BP:1) ; <b>(SEP)</b> : CV Anton Nursery (BD:1) ; <b>(NOV)</b> : CV Sukma Horti (BD:2)
36.	Jeruk Kumquat	Gamindo B	2	0	<b>(NOV)</b> : Stok 2022 (BD:2)
37.	Lengkeng	Kateki	0	126	<b>(JAN)</b> : Stok 2022 (10) ; <b>(FEB)</b> : Mratani (10) , CV Wannie Djaya (10) ; <b>(APR)</b> : Faperta UIR (10), UD Dwi Saputra dan CV Anton Nursery (14), BBTPH Sulbar (11), CV Arrasyi Jaya (8), Ali Sodik(10), Pilar Agro(10), Nur Syamsi (8) ; <b>(MEI)</b> : Eko Hadi Susilo (15), CV Mitra Bibit (5), CV Sukma Horti (4) ; <b>(AGS)</b> : Stok 2022 (1)
38.	Lengkeng	Selarong	0	8	<b>(APR)</b> : CV Arassyi Jaya (5) ; <b>(AGS)</b> : Stok 2022 (3)
39/.	Lengkeng	Mutiara Puncokusumo	0	50	<b>(FEB)</b> : Nusa Lestari (5) ; <b>(APR)</b> : CV Arrasyi Jaya (8) ; <b>(AGS)</b> : Stok 2022 (12) ; <b>(DES)</b> : Arrasyi Jaya (25)
	<b>TOTAL</b>		<b>151</b>	<b>705</b>	

Stok benih sumber jeruk dan buah subtropika yang ada di UPBS BPSI Jestro hingga Desember 2023 diperoleh dengan cara menjumlahkan stok awal tahun 2023 dengan produksi tahun 2023 kemudian dikurangi dengan sortasi dan distribusi tahun 2023, sehingga stok akhir pada bulan Desember 2023 adalah 60 tanaman (Tabel 13). Stok benih tersebut akan didistribusikan kepada pemesan pada tahun 2024.

Tabel 13. Stok akhir benih sumber pada Desember 2023

Stok Awal	Produksi	Sortasi	Distribusi	Stok Akhir
596	4.326	856	4.006	60

### b. Melakukan pembersihan pohon induk jeruk melalui penyambungan tunas pucuk secara *in-vitro*

Kegiatan penyambungan tunas pucuk secara *in vitro* dilakukan secara rutin di laboratorium STG BPSI Jestro, sedangkan pelaksanaan regrafting dilakukan di nursery IP2SIP Tlekung. Hingga bulan Desember 2023, terdapat 3 varietas yang dibersihkan yaitu Tongheng, Rough Lemon kulit halus, dan nipis jumbo.

Selama 12 bulan, jumlah STG adalah sebanyak 765 tanaman, sedangkan yang hijau sebanyak 96 tanaman, mati sebanyak 340 tanaman, dan dorman 302 tanaman. Hasil STG yang hidup/hijau dan dilakukan regrafting pada batang bawah JC adalah sebanyak 33 tanaman. Daftar pelaksanaan pembersihan jeruk melalui metode STG dan regrafting disajikan pada Tabel 14.



**Gambar 2. Pelaksanaan STG dan regrafting**

Tabel 14. Daftar pelaksanaan pembersihan jeruk melalui metode STG dan regrafting hingga Desember 2023

No	Varietas	Jumlah STG	STG Hijau	STG Mati	STG Dorman	Jumlah Regrafting
1.	Tongheng	54	0	27	27	6 (STG tahun 2022)
2.	RL kulit halus	314	0	125	167	22
3.	Nipis jumbo	301	0	188	108	5
<b>Total</b>		669	0	340	302	33

Hasil regrafting dari ketiga aksesori di atas telah dilakukan indeksing penyakit CTV dan HLB, dan dinyatakan bebas dari penyakit tersebut. Selanjutnya, tanaman tersebut dipindahkan ke *screen house* kedap serang di IP2SIP Punten dan dapat dijadikan pohon induk.



### c. Indeksing 2 penyakit (CTV dan HLB) pada pohon induk jeruk

Pelaksanaan indekcing dilakukan dengan mengirimkan sampel daun jeruk untuk dianalisis di Laboratorium Pengujian BPSI Jestro yang terakreditasi berdasarkan ISO 17025:2017. Indekcing dilakukan pada 100 sampel, dengan rincian 11 contoh (kelas duplikat PIT dan hasil STG) pada tanggal 17-19 Mei 2023 dengan sertifikat nomor: 01/LAP/A/V/2023, 87 contoh (kelas benih dasar dan duplikat PIT) pada tanggal 6-16 Juni 2023 dengan sertifikat nomor: 02/PC/B/VI/2023, dan 2 contoh (hasil STG) pada tanggal 17-20 Oktober 2023 dengan sertifikat nomor: 04/PC/D/X/2023 dengan hasil seperti pada Tabel 15. Pohon induk yang dinyatakan sehat dapat terus dipelihara secara optimal agar dapat menghasilkan bahan atau sumber perbanyakan yang berkualitas.

Tabel 15. Hasil pengujian penyakit CTV dan HLB pada pohon induk jeruk

No.	Varietas	Kelas Benih	CTV	HLB
1	Nipis Kalamansi FR	DPIT	-	-
2	Kepron Sipirok	DPIT	-	-
3	Kepron Maga	DPIT	-	-
4	Kepron Garut 1	DPIT	-	-
5	Kepron Siompu 2	DPIT	-	-
6	Pamelo Pamindo Agrihorti	DPIT	-	-
7	Manis Pacitan	DPIT	-	-
8	Manis Kisar	DPIT	-	-
9	Kepron DN Sabilulungan 1	DPIT	-	-
10	Tongheng	STG	-	-
11	Tongheng	STG	-	-
12	Kepron Garut 1	BD	-	-
13	Kepron Terigas	BD	-	-
14	Kepron Terigas	BD	-	-
15	Kepron Terigas	BD	-	-
16	Kepron Terigas	BD	-	-
17	Kepron Gayo	BD	-	-
18	Kepron Tejakula	BD	-	-
19	Kepron Tejakula	BD	-	-
20	Kepron Batu 55	BD	-	-
21	Kepron Batu 55	BD	-	-
22	Siam Madu	BD	-	-
23	Kepron Borneo Prima	BD	-	-
24	Siam Pontianak	BD	-	-
25	Siam Pontianak	BD	-	-
26	Siam Pontianak	BD	-	-

No.	Varietas	Kelas Benih	CTV	HLB
27	Pamelo Magetan	BD	-	-
28	Pamelo Magetan	BD	-	-
29	Siam Banjar	BD	-	-
30	Siam Banjar	BD	-	-
31	Siam Banjar	BD	-	-
32	Siam Banjar	BD	-	-
33	Pamelo Nambangan	BD	-	-
34	Pamelo Nambangan	BD	-	-
35	Manis Pacitan	BD	-	-
36	Manis Pacitan	BD	-	-
37	Manis Pacitan	BD	-	-
38	Keprak JRM 2012	BD	-	-
39	Keprak JRM 2012	BD	-	-
40	Sambal Sari Agrihorti	BD	-	-
41	Purut Puri Agrihorti	BD	-	-
42	Purut Puri Agrihorti	BD	-	-
43	Purut Puri Agrihorti	BD	-	-
44	Purut Puri Agrihorti	BD	-	-
45	Keprak Monita Agrihorti	BD	-	-
46	Pamelo MTR19	BD	-	-
47	Keprak Topazindo Agrihorti	BD	-	-
48	Keprak RGL	BD	-	-
49	Keprak RGL	BD	-	-
50	Keprak RGL	BD	-	-
51	Nipis Kalamansi FR	BD	-	-
52	Nipis Kalamansi FR	BD	-	-
53	Keprak Krisma Agrihorti	BD	-	-
54	Keprak Krisma Agrihorti	BD	-	-
55	Siam Sitaya Agrihorti	BD	-	-
56	Siam Sitaya Agrihorti	BD	-	-
57	Lemon Montaji Agrihorti	BD	-	-
58	Lemon Montaji Agrihorti	BD	-	-
59	Keprak SoE 86 Agrihorti	BD	-	-
60	Keprak Kertaji	BD	-	-
61	Manis Ortaji	BD	-	-
62	Pamelo Pamindo Agrihorti	BD	-	-
63	Lemon Cai Kahuripan	BD	-	-
64	Lemon Cai Kahuripan	BD	-	-
65	Siam Pontianak	BD	-	-
66	Siam Pontianak	BD	-	-

No.	Varietas	Kelas Benih	CTV	HLB
67	Keprak Orinda Agrihorti	BD	-	-
68	Lemon Cai Kahuripan	DPIT	-	-
69	Keprak Sipirok	DPIT	-	-
70	Keprak RGL	DPIT	-	-
71	Nipis Borneo	DPIT	-	-
72	Lemon Montaji Agrihorti	DPIT	-	-
73	Pamelo Bageng Taji	DPIT	-	-
74	Keprak JRM 2012	DPIT	-	-
75	Keprak Kalamansi FR	DPIT	-	-
76	Siam Pontianak	DPIT	-	-
77	Siam Pontianak	DPIT	-	-
78	Purut Puri Agrihorti	DPIT	-	-
79	Siam Banjar	DPIT	-	-
80	Pamelo MTR19	DPIT	-	-
81	Pamelo Pamindo Agrihorti	DPIT	-	-
82	Siam Madu	DPIT	-	-
83	Keprak Terigas	DPIT	-	-
84	Keprak Batu 55	DPIT	-	-
85	Keprak Terigas	DPIT	-	-
86	Siam Madu	DPIT	-	-
87	Keprak Madura	DPIT	-	-
88	Keprak Orinda Agrihorti	DPIT	-	-
89	Keprak Kertaji	DPIT	-	-
90	Manis Ortaji	DPIT	-	-
91	Keprak Selayar	DPIT	-	-
92	Siam Sitaya Agrihorti	DPIT	-	-
93	Keprak Krisma Agrihorti	DPIT	-	-
94	Keprak Maga	DPIT	-	-
95	Keprak Siompu 2	DPIT	-	-
96	Purut Puri Agrihorti	DPIT	-	-
97	Manis Pacitan	DPIT	-	-
98	Keprak Pulung	DPIT	-	-
99	Rough Lemon kulit halus	STG	-	-
100	Nipis jumbo	STG	-	-

Keterangan: DPIT: duplikat pohon induk tunggal; STG: hasil STG; BD: Benih Dasar

#### d. Pemeliharaan pohon induk jeruk, apel, anggur dan lengkeng

Pemeliharaan pohon induk di BF dan BPMT untuk tanaman jeruk, apel, anggur, dan lengkeng dilakukan secara optimal. Kegiatan yang telah dilakukan dalam pemeliharaan pohon induk di BF dan BPMT adalah pemangkasan, pemupukan, penyiraman, penyulaman,

penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, serta panen mata tempel. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan pohon induk di BF dan BPMT dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan pohon induk di BF dan BPMT

No.	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Penyiraman	empat kali/bulan
2	Pemangkasan	dua kali/bulan
3	Pengendalian OPT	empat kali/bulan
4	Pemupukan	satu kali/bulan
5	Pemberian kapur pertanian	satu kali/tahun
6	Penyiangan	empat kali/bulan
7	Panen mata tempel	sesuai kebutuhan
8	Penutupan mulsa	satu kali/tahun
9	Pengolahan tanah/pengantian media untuk BF	satu kali/tahun

Hingga Desember 2023, pohon induk jeruk dan buah subtropika (apel, anggur, lengkeng) yang dipelihara dengan baik telah menghasilkan mata tempel/entres/bahan stek untuk memenuhi permintaan pelanggan sebanyak 50.750 mata tempel/entres/bahan stek

### 3.3.2 BENIH JERUK BERSERTIFIKAT

Benih sumber menduduki peran strategis dalam sistem perbenihan nasional karena akan digunakan sebagai pohon induk perbanyak oleh penangkar untuk menghasilkan benih sebar yang bersertifikat (berlabel) untuk ditanam petani. Hasil evaluasi menunjukkan berbagai permasalahan, seperti: ketersediaan mata tempel tidak memenuhi kebutuhan penangkar benih jeruk yang ada, peredaran benih jeruk liar (70 - 80%) lebih banyak dibandingkan benih yang berlabel, pengawasan proses produksi relatif lemah, penyebaran penyakit/patogen sistemik, terutama CVPD tidak terkontrol dan secara nasional koordinasi pengelolaan benih jeruk sulit dilakukan. Rencana teknis kegiatan benih jeruk bersertifikat selama satu tahun. Kegiatan utama adalah memproduksi BPMT jeruk 8.000 batang. Manfaat dari kegiatan ini adalah tersedianya 8.000 benih sumber jeruk bermutu per tahun untuk pengembangan kawasan jeruk Indonesia. Kegiatan produksi benih jeruk bersertifikat menghasilkan 8.985 batang dengan dua puluh lima varietas (Tabel 17).

Tabel 17. Daftar varietas produksi benih 2023

No	Varietas	Produksi	Lulus Pemeriksaan Okulasi
1	Siam Madu	2.200	2.188
2	Siam Pontianak	2.200	2.116
3	Siam Banjar	880	840
4	Keprok Terigas	440	440
5	Manis Pacitan	330	323
6	Sitaya Agrihorti	330	320
7	Nipis Borneo	330	315
8	Keprok Batu 55	330	313
9	S. Gnuwang Omeh	330	313
10	Keprok RGL	275	272
11	Keprok Pulung	165	165
12	Keprok Selayar	165	160
13	Keprok Siompu	165	160
14	L. Montaji Agrihorti	154	154
15	K. Borneo Prima	110	110
16	Sari Agrihorti	110	110
17	Keprok Soe	170	167
18	L. Cai Kahuripan	110	108
19	Puri Agrihorti	110	107
20	Keprok Orinda	60	60
21	Manis Kisar	60	60
22	Pangkajene Merah	60	60
23	Pangkajene Putih	60	60
24	Pamelo MTR 19	33	32
25	Pamindo Agrihorti	33	32
	<b>Total</b>	<b>9.210</b>	<b>8.985</b>

#### **IV. PENUTUP**

Capaian kinerja yang telah diraih oleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada tahun 2023 cukup baik meskipun terdapat hambatan di beberapa kegiatan teknis yang pelaksanaannya terhambat karena adanya pemblokiran dana dan revisi penganggaran. Namun demikian, target untuk 4 indikator berhasil dicapai sesuai target. Untuk Target produksi benih pada tahun 2023 adalah 11.500 unit benih sumber jeruk dan buah subtropika (apel, anggur, dan lengkeng) dan telah diproduksi benih sumber sebanyak 13.536 unit (12.455 unit yang memenuhi syarat). Target Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan juga tercapai 100%. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tercapai 101,48% dari target. Sedangkan untuk Nilai Kinerja Anggaran, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 memiliki capaian nilai berdasarkan PMK sebesar 87,09 dengan kategori berhasil melebihi target 85 Nilai.

Capaian Kegiatan lain yang berhasil dilakukan dalam masa peralihan tugas dan fungsi balai adalah penandatanganan kerjasama dengan stakeholder dari beberapa universitas dan sekolah serta dinas dan perusahaan swasta. Selanjutnya, untuk mendukung dan memperkenalkan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian hasil transformasi Badan Standardisasi Instrument Pertanian dilakukan juga kegiatan koordinasi bersama Stakeholder agar semua stakeholder dapat memahami perkembangan kelembagaan terbaru serta dapat memberikan umpan balik untuk rencana dan program kedepannya.



**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA**

Jl. Raya Tlekung 1 Junrejo, Batu, Jawa Timur, Kotak Pos 22 (65327)

Telp. +62 (341) 592683 - Fax. +62 (341) 593047

e-mail: [bsip.jestro@pertanian.go.id](mailto:bsip.jestro@pertanian.go.id), [bpsijestro@gmail.com](mailto:bpsijestro@gmail.com)

website: <https://jestro.bsip.pertanian.go.id/>